

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *desain* penelitian kuantitatif. Maksudnya adalah bahwa dalam menganalisa data dengan menggunakan angka-angka, rumus atau model matematis.<sup>1</sup>

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional.

#### B. Identifikasi variabel penelitian

Dalam penelitian ini variabel sebagai objek penelitian yang melihat pengaruh dari sebuah sebab terbagi menjadi dua, variabel-variabel tersebut adalah variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau *dependent* variabel (X) dan variabel terikat variabel tergantung atau *independent* (Y).<sup>2</sup>

Adapun penjabaran variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : perilaku konformitas teman sebaya
2. Variabel terikat (Y) : Motivasi belajar pada santri remaja



Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur.

<sup>1</sup>Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 5

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, 2006. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal 118

Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada-tidaknya, timbulhilangnya, besar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud.<sup>3</sup>

### C. Definisi operasional

Definisi operasional dapat diartikan sebagai batasan masalah secara operasional. Batasan operasional merupakan penegasan arti dari konstruk agar tidak memberikan bias. Menurut Saifuddin Azwar definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Batasan istilah dalam penelitian “Hubungan perilaku konformitas dengan motivasi belajar santri Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka, Bluto Sumenep” adalah sebagai berikut :

#### 1. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya adalah penyesuaian tingkah laku pribadi dengan tingkah laku kelompok teman sebaya yang seusia sehingga kurang lebih sama atau identik baik sikap, pembicaraan, minat, penampilan, maupun perilaku agar dapat diterima oleh kelompok tersebut dengan melakukan sesuatu hal yang positif ataupun negatif sesuai dengan kelompoknya.

Konformitas akan diungkap dengan menggunakan skala konformitas yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sears, antara lain Kepercayaan terhadap kelompok, Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian diri

---

<sup>3</sup>Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 62

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar. 2007 *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. hal 74.

sendiri, Rasa takut terhadap celaan sosial, Takut menjadi orang yang menyimpang, ketaatan atau kepatuhan.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Motivasi belajar santri akan diungkap dengan menggunakan skala motivasi dari Andreas Christodoulou, Jill Dunca n, Gail Nelmes dalam jurnal *“Enhancing student motivation and performance: Tools that develop and support informed choice”* berdasarkan dua aspek aspek, yaitu bekerja keras dengan menyenangkan “hard fun” dapat menjelaskan apa yang sudah dipelajari, dan adanya interaksi dari rekan yang memotivasi. Dari skala tersebut terdapat beberapa perubahan guna menyesuaikan dengan subjek dan tujuan peneliti.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Metode yang dipilih untuk setiap variabel tergantung pada berbagai faktor terutama jenis data dan ciri responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode diantaranya :

### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang digunakan untuk mencari data awal di lapangan yang dapat menunjang penelitian sesuai dengan rumusan masalah, sekaligus jika muncul data lapangan saat

penelitian berlangsung. Data-data yang dihasilkan dalam metode ini berupa data kualitatif sehingga penulis tidak membuat catatan-catatan khusus hasil wawancara.

Metode wawancara/interview adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>5</sup>

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang hubungan antara konformitas dengan motivasi belajar pada santri putri Pondok Pesantren Nurul Islam.

## 2. Skala

Dalam dunia psikologi, skala sikap sangat populer digunakan untuk mengukur sikap yang tidak tampak pada diri seseorang. Skala sikap berwujud kumpulan-kumpulan pernyataan-pernyataan sikap yang ditulis, disusun, dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pernyataan tersebut dapat diberi angka (skor) dan kemudian dapat diinterpretasikan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini ada dua skala yang digunakan yakni, skala Pemaafan dan skala Kecemasan.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat jumlah keseluruhan Santri Puteri di Pondok Pesantren Nurul Islam dan kemudian

---

<sup>5</sup>W, Gulo. *Metodologi Penelitian*. . 2010. Jakarta : Grasindo. hal 119.

<sup>6</sup>Saifudin Azwar. 2007. *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. hal 105

mengkategorikan untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Jadi peneliti melihat catatan tertulis tentang berbagai kegiatan, atau peristiwa pada waktu yang lalu.<sup>7</sup>

#### 4. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai persiapan dalam lingkungan penelitian, termasuk juga memulai interaksi dan pencatatan. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi langsung dengan responden, akan tetapi responden menyadari bahwa dirinya sebagai objek pengamatan.<sup>8</sup>

### E. Populasi, Sampel dan teknik pengambilan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian<sup>9</sup>. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>10</sup>

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subyek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti.

Berkenaan dengan penelitian ini maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah santri puteri Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka dengan jumlah 205 santri.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun metode pengambilan sampel terdapat banyak cara tetapi untuk sekedar ancer-ancer maka

---

<sup>7</sup>W. Gulo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Gramedia. hal 123

<sup>8</sup>ibid. hal 116-117

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal 130

<sup>10</sup>Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana. Hal 109

apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek benar maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah 34 santri putri Nurul Islam Karangcempaka, Sumenep.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan. Dalam penggunaan *purposive sampling* ada beberapa syarat yang harus dipenuhi:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.<sup>12</sup>

Berdasarkan kajian di atas, maka penetapan subyek dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik yang mendukung, yaitu:

- a. Santri yang memiliki teman kelompok atau *genk*
- b. Santri Puteri dengan rentang usia 15-17 tahun
- c. Santri putri Nurul Islam

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal 120

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto,. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm: 109.

## F. Instrumen penelitian

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Skala

Skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.<sup>14</sup> Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain, yaitu :

- a) Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Sehingga jawaban yang diberikan akan tergantung pada interpretasi subyek terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dan jawabannya lebih bersifat proyektif, yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.
- b) Skala psikologi selalu berisi banyak item. Jawaban subyek terhadap satu item baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur. Sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua item telah direspon.

---

<sup>13</sup>Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal 101.

<sup>14</sup>Ibid. hal 105.

- c) Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan secara berbeda pula.<sup>15</sup>

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *skala Likert*, skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable* (pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif dan mendukung obyek sikap yang akan diungkap) dan pernyataan *unfavourable* (pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap, bersifat kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap).<sup>16</sup> Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).<sup>17</sup>

**Tabel 1. Skor untuk jawaban pernyataan**

Jawaban	Nilai	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	1	4
Sesuai (S)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	3	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	4	1

**Tabel 2. Blue Print Skala Konformitas**

No.	Aspek	Indikator	Aitem	
			F	UF
1.	Kepercayaan terhadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Individu merasa kelompok teman sebayanya memiliki informasi</li> </ul>	1, 3, 5	2, 4, 6

<sup>15</sup>Azwar, Syaifuddin. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal 3.

<sup>16</sup>Azwar, Syaifuddin. 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 98

<sup>17</sup>Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. hal 49.

	kelompok	mengenai apa yang benar		
2.	Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Individu merasa tidak percaya kepada keputusannya sendiri</li> </ul>	7	8, 9
3.	Rasa takut terhadap celaan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Takut dikucilkan dari kelompok</li> </ul>	10	11, 12
4.	Takut menjadi orang menyimpang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Individu Tidak mau dilihat berbeda dari kelompoknya, individu seringkali ingin diterima dan disukai oleh lingkungan sosialnya.</li> </ul>	13, 14, 16	15, 17
5.	Ketaatan atau kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak ingin mereka lakukan</li> </ul>	18,19	20, 21

**Tabel 3. Blue Print Skala Motivasi Belajar**

No.	Aspek	Indikator	Item
1.	Siswa bekerja keras dengan menyenangkan "hard fun"	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa bekerja selama waktu istirahat dan mendedikasikan waktu ekstra untuk tugas-tugas mereka</li> <li>siswa juga dapat mengajarkan keterampilan yang telah mereka pelajari</li> </ul>	1, 2,3, 4,5,6, 7,9,12
2.	umpan balik dari rekan yang berinteraksi dengan siswa	Orang-orang disekitar Lingkungan siswa memberikan saran dan masukan	8,10,11

## G. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur.<sup>18</sup> Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, 2006 . *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. hal 144

ukurannya, atau memberikan hasil ukur, sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.<sup>19</sup>

Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson yang dibantu dengan program SPSS 16.0 for windows. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Bila koefisien korelasinya rendah mendekati 0 berarti fungsi aitem tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala dan daya bedanya tidak baik. Bila koefisien korelasi yang dimaksud ternyata berharga negative, artinya terdapat cacat serius pada aitem yang bersangkutan.<sup>20</sup>

Adapun rumus korelasi *product-moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : korelasi *product-moment*  
 $N$  : jumlah responden  
 $\sum X$  : nilai aitem  
 $\sum Y$  : nilai total pada angket

Apabila hasil korelasi aitem dengan total aitem satu factor di dapat probabilitas ( $p$ ) < 0,05, maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap shahih atau valid untuk taraf signifikan sebesar 5%. Sebaliknya jika didapat probabilitas sebesar > 0,05, maka disebut tidak signifikan dan butir-butir dalam skala tersebut dinyatakan tidak shahih atau tidak valid.

<sup>19</sup>Saifuddin Azwar. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.hal 6

<sup>20</sup>Syaifudin Azwar, 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 59

## 2. Reliabilitas Instrumen

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha chronbach*. Adapun rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas  
 $k$  : banyaknya aitem atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian aitem  
 $\sum \sigma_1^2$  : varian tota

## H. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Untuk mengetahui tingkat konformitas dan motivasi belajarsantri puteri di Pondok Pesantren Nurul Islam digunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal. Adapun kategori penilaian dari setiap variabel adalah sebagai berikut :

### 1. Analisa Norma

Untuk mengetahui tingkat konformitas dan motivasi belajar pada santri puteri maka digolongkan berdasarkan klasifikasi kategori dengan menggunakan rumus berikut ini :

---

<sup>21</sup>Saifuddin Azwar. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal 83

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$Mean + 1. SD \leq X$
Sedang	$Mean - 1.SD \leq X < Mean + 1.SD$
Rendah	$X < Mean - 1. SD$

Sedangkan rumus Mean Hipotetik adalah sebagai berikut :

Mean Hipotetik	$= \frac{(\sum \text{aitem} \times \text{skor tinggi}) + (\sum \text{aitem} \times \text{skor rendah})}{2}$
----------------	---

Keterangan :

$\sum \text{aitem}$  : jumlah keseluruhan aitem shahih dari setiap variabel

Skor tinggi : skor tertinggi dari setiap aitem

Skor rendah : skor terendah dari setiap aitem

Standar Deviasi	$= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
-----------------	---------------------------------------

Keterangan :

$X_{\max}$  : Skor maksimal subyek

$X_{\min}$  : Skor minimal subyek

## 2. Analisa Prosentase

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dari skala pengukuran dalam bentuk prosentase. Adapun rumus prosentase yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## 3. Analisa Korelasi *Product Moment*

Teknik korelasi yang dikemukakan Pearson ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel berjenis interval. Teknik korelasi *product moment* adalah data yang berjenis interval.

Rumus korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi yang dicari

N : banyaknya subjek pemilik nilai

X : nilai variabel 1

Y : nilai variabel 2.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : 2005), hlm. 327.